

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Tujuan pembelajaran matematika yang dirumuskan sebelum memulai proses pembelajaran menunjukkan sejauh mana tingkatan efektivitas pada suatu proses belajar mengajar. Muslikah (2013) berpendapat bahwa orientasi efektivitas tidak hanya pada tujuan, melainkan juga berorientasi pada proses pencapaian tujuan dari suatu pembelajaran. Perhatian proses pembelajaran perlu difokuskan pada pencapaian tujuan pembelajaran tersebut. Tujuan pembelajaran yang tercapai bukan merupakan acuan supaya dapat dikatakan pembelajaran efektif. Terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar-mengajar antara lain internal atau eksternal. Pada faktor internal atau dalam terdapat faktor psikologis (kecerdasan, bakat, minat, kemampuan kognitif dan motivasi) dan faktor fisiologis (kondisi panca indra dan kondisi fisiologis) sedangkan faktor luar atau eksternal yang terdapat dalam faktor lingkungan (sosial budaya dan lingkungan alami) dan faktor instrumental (program, sarana prasarana, guru dan juga kurikulum).

Hasil wawancara yang dilakukan terhadap guru mata pelajaran matematika di kelas VII SMPN 3 Batu, didapatkan bahwa permasalahan yang mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di kelas yaitu aktivitas belajar siswa, dimana beberapa siswa terlalu bergantung dengan guru. Penggunaan kurikulum 2013 pada proses pembelajaran tidak sepenuhnya diberlakukan mengingat bagaimana pasifnya siswa pada proses pembelajaran. Siswa yang kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar berpengaruh pada pemahaman konsep matematika dan berdampak pada hasil belajar siswa. Banyak siswa yang hasil belajarnya kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, salah satu langkahnya yaitu dengan menggunakan penerapan metode pembelajaran. Guru diharuskan memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa tersebut, dengan begitu guru akan lebih mudah mengendalikan siswa dalam proses pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa supaya dapat meningkatkan keaktifan belajar matematika. Metode pembelajaran Penemuan Terbimbing memposisikan guru sebagai fasilitator dan pusat pembelajaran akan tertuju ke siswa, artinya siswa akan memiliki kesempatan menganalisis, menemukan konsep pada materi matematika, dan juga berpikir sesuai dengan pemikirannya sendiri. Prinsip metode pembelajaran Penemuan Terbimbing yaitu memberikan siswa kesempatan untuk menemukan sendiri konsep matematika, sehingga siswa mampu menyusun model dan juga menerapkan konsep yang telah diketahui sesuai dengan langkah-langkah yang sistematis. Sesuai dengan ungkapan Krismanto (2003) menyatakan bahwa pada metode Penemuan Terbimbing ialah metode belajar mengajar dimana peran guru adalah menyatakan permasalahan, lalu memberikan bimbingan kepada siswa untuk menemukan solusi persoalan itu. Siswa mendapatkan bimbingan dari guru supaya tujuan dari kegiatan belajar mengajar dapat tercapai dengan optimal. Metode ini menitik beratkan pada peran aktif siswa dalam pemecahan masalah dalam kegiatan belajar mengajar secara berkelompok dengan harapan meningkatkan keaktifan dan pemahaman konsep siswa yang berdampak positif terhadap hasil belajarnya. Metode ini lebih berkesan bagi siswa dan menarik bagi siswa sehingga minat siswa dalam kegiatan pembelajaran akan bangkit, komunikasi guru dan siswa terjalin dengan baik, akan menghidupkan suasana belajar dan pada akhirnya dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Metode pembelajaran Penemuan Terbimbing diharapkan dapat membantu siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan mencapai tujuan dari kegiatan belajar mengajar itu sendiri, untuk mengetahui tercapainya tujuan pembelajaran matematika maka perlu diukur. Prinsip efektifitas pembelajaran digunakan untuk mengetahui efektifitas pembelajaran matematika dengan menggunakan pembelajaran metode Penemuan Terbimbing diperlukan suatu indikator. Dikarenakan efektifitas begitu erat kaitannya dengan tujuan belajar mengajar maka indikator yang digunakan untuk mengukur efektivitas juga harus sesuai dengan tujuan pembelajaran seperti afektif atau respon siswa, domain kognitif atau hasil belajar, dan psikomotorik atau aktivitas kegiatan siswa dan guru dalam proses pembelajaran dikelas.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Seorang peneliti sebelum melakukan penelitian diharuskan menentukan rumusan masalah yang akan diteliti supaya dalam penelitian tersebut dapat terarah dengan baik, sesuai dengan apa yang ingin dicapai dari latar belakang yang telah dirumuskan dan ditetapkan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

- a. Bagaimana efektifitas penggunaan metode Penemuan Terbimbing terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran aljabar di SMP ?
- b. Bagaimana respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran metode Penemuan Terbimbing pada pembelajaran aljabar di SMP ?

### 1.3 Batasan Masalah

Untuk mengantisipasi multi tafsir pada penelitian ini dan supaya tidak ada penyimpangan dari pokok permasalahan maka peneliti membuat batasan masalah dalam penelitian ini. Batasan permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Efektivitas penggunaan metode Penemuan Terbimbing terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran bentuk aljabar materi penjumlahan, pengurangan dan perkalian di kelas VII SMP Negeri 3 Batu.
- b. Respon siswa pada pembelajaran aljabar di SMP pada pembelajaran bentuk aljabar dengan menggunakan metode Penemuan Terbimbing

### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan apa saja yang ingin di capai sesudah penelitian berlangsung. Setiap kegiatan penelitian harus memiliki tujuan, karenatujuan penelitian akan membuat kegiatan penelitian menjadi lebih terarah. Tujuan penelitian pada penelitian ini yaitu:

- a. Mendeskripsikan efektivitas terhadap hasil pembelajaran aljabar di SMP penggunaan metode Penemuan Terbimbing.
- b. Mendeskripsikan respon siswa pada pembelajaran aljabar dengan metode Penemuan Terbimbing pada materi penjumlahan, pengurangan dan perkalian bentuk aljabar di SMP kelas VII.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis yang artinya penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai penerapan dan efektivitas pembelajaran dengan menggunakan metode Penemuan Terbimbing pada pembelajaran matematika. Penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki kualitas dalam pembelajaran di sekolah sehingga tujuan dari kegiatan belajar mengajar di sekolah dapat tercapai secara optimal. Penelitian ini diharapkan secara praktis artinya penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru matematika sebagai alternative dalam memilih metode pembelajaran di sekolah-sekolah, khususnya pada siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP).

